



Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



p-ISSN: 2963-9271

VOL. 2 NO. 1 (2023) : 1-7

e-ISSN: 2962-9586

PENGEMBANGAN PRODUK PANGAN OLAHAN KERUPUK TELUR ASIN DALAM MENGATASI STUNTING DI DESA SARIMULYO KABUPATEN BLORA

Article History:

Received : 19-12-2022
Revised : 23-12-2022
Accepted : 24-12-2022
Online : 25-01-2023

Titi Agni Hutahaen¹, Astrid Chandra Sari², Ifa Khoiria
Ningrum³

Corresponding author : Titi Agni Hutahaen

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, titi.agni@unugiri.ac.id

²Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri,
astridchandra05@students.unnes.ac.id

³Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, nifakhoiria@unugiri.ac.id

Abstract

Nutritional status in the first 1000 days of birth will affect the quality of health, intellectuality and productivity of toddlers in the future. Mothers and babies need adequate and quality nutrition to ensure nutritional status and health status (motor, social and cognitive abilities), learning abilities and productivity of toddlers. Information submitted in 2022 in November at the Unugiri KKN student admission event explained that there was a relationship between high rates of stunting under five and children and the relationship between the number of under age marriages. This shows the results that there is a significant relationship between the nutritional status of infants and the psychomotor development of young parents, socio economic conditions, reproductive health during pregnancy for mothers who are relatively underage for marriage. There for it is necessary to carry out community service activities regularly through the collaboration of health education institutions and health institutions, one of which aims to increase mother's knowledge about the first 1000 days, nutritious food and processed food products that have high nutritional value in meeting the nutritional needs of mothers and toddlers, and balanced nutrition as well as changes in good nutritional behavior. Besides that, education for cadres, PKK cadres must also be carried out so that cadres can provide on going education to mothers who have toddlers. Based on this, community service activities were carried out with the topic "Socialization and Training of UMKM Salted Egg Crackers". An overview of how to process healthy and nutritious food for children, in order to dispel the myth of eggs and reduce stunting in Sarimulyo village, Blora Regency and science and technology given to community cadres in the form of conveying information on stunting control, as well as conducting UMKM training in Sarimulyo Village, Blora Regency in recovery in the health sector and economy.

Keywords : Shrimpcrisp, Saltedegg, Stunting, Nutrition

Abstrak

Status gizi pada 1000 hari pertama kelahiran akan mempengaruhi kualitas kesehatan, intelektual, dan produktivitas balita pada masa yang akan datang. Ibu dan bayi memerlukan gizi yang cukup dan berkualitas untuk menjamin status gizi dan status kesehatan (kemampuan motorik, sosial, dan kognitif), kemampuan belajar dan produktivitas balita. Informasi yang disampaikan tahun 2022 bulan November pada acara penerimaan mahasiswa KKN Unugiri menjelaskan ada hubungan antara angka stunting balita dan anak yang tinggi dengan hubungan banyaknya pernikahan di bawah umur. Hal tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi bayi dengan perkembangan psikomotorik orang tua muda, keadaan sosial ekonomi, kesehatan reproduksi selama kehamilan ibu yang dengan umur relatif di bawah umur untuk menikah. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara rutin melalui kerjasama institusi pendidikan kesehatan dan institusi kesehatan yang salah satunya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang 1000 hari pertama, makanan bergizi dan hasil olahan pangan yang memiliki nilai gizi yang tinggi dalam pemenuhan kebutuhan gizi ibu dan balita, dan gizi seimbang serta adanya perubahan perilaku gizi yang baik. Selain itu edukasi kepada kader, kader PKK juga harus dilakukan agar kader dapat memberikan edukasi secara

berkelanjutan kepada para ibu yang mempunyai balita. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Sosialisasi dan Pelatihan UMKM Kerupuk Telur Asin”. Gambaran cara pengolahan panganan yang sehat dan bergizi pada anak, demi menghilangkan mitos telur dan memangkas stunting pada desa Sarimulyo Kabupaten Blora dan IPTEKS yang diberikan kepada kader masyarakat berupa penyampaian informasi mengatasi stunting, serta melakukan pelatihan UMKM pada Desa Sarimulyo Kabupaten Blora dalam pemulihan bidang kesehatan dan ekonomi.

Kata kunci: Kerupuk, Telur asin, Stunting, Gizi

1. PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan pada negara berkembang masih sangat tinggi, salah satunya pada negara Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki masalah status gizi cukup tinggi. Ada beberapa upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang timbul, upaya pentingnya dalam menjaga kesehatan anak dimulai sejak usia janin dalam kandungan. Indonesia memiliki yang namanya Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan disingkat dengan 1000 HPK. (Kementrian Kesehatan RI, 2018) Periode 1000 HPK merupakan masa awal kehidupan saat masih berada dalam kandungan hingga 2 tahun pertama kehidupan. Masa awal kehidupan ini disebut juga dengan Periode Emas. 1000 hari pertama atau *golden period* ini sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap kondisi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa yang akan datanya (Sudargo, 2018)

Fokus pencegahan terjadinya kekurangan gizi yang merupakan masalah utama kesehatan pada balita karena dapat menghambat proses pertumbuhan, *stunting* dan perkembangannya serta berkontribusi terhadap morbiditas dan mortalitas anak. Pada permasalahan kesehatan yang bersifat umum kekurangan gizi pada anak dibagi menjadi stunting (tinggi badan kurang menurut usia), wasting (berat badan kurang menurut tinggi badan), dan gizi buruk (berat badan kurang menurut usia). Masalah-masalah gizi tersebut akan terjadi apabila pada zat gizi tidak terpenuhi selama 1000 hari kehidupan pertama (Black *et al.* 2013). Stunting merupakan masalah gizi kronis akibat tidak terpenuhinya asupan gizi dalam masa 1000 hari pertama kelahiran sehingga terjadi gangguan pertumbuhan pada anak. Seorang anak dianggap stunting apabila tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Keadaan stunting ini ditunjukkan dengan nilai z-score tinggi badan menurut usia (indeks TB/U) < -2 SD berdasarkan standar WHO. (Lamid, 2018 ; WHO, 2010)

Permasalahan tersebut dapat menyebabkan terganggunya perkembangan kognitif dan kemampuan belajar, berkurangnya massa tubuh tidak berlemak, perawakan dewasa yang pendek, terganggunya metabolisme glukosa, dan produktivitas rendah (WHO, 2010) Gizi buruk merupakan suatu keadaan dimana anak balita mengalami gizi kurang atau gizi buruk. Gizi buruk merupakan kelainan gizi yang dapat berakibat fatal bagi kesehatan balita. Apabila keadaan ini tidak diatasi akan menimbulkan dampak yang buruk bagi balita. Gizi buruk akan menimbulkan dampak hambatan bagi pertumbuhan anak. Seorang anak disebut gizi kurang bila nilai z-score berat badan menurut umur (BB/U) antara -3 SD sampai dengan -2 SD dan gizi buruk $BB/U \leq 3SD$. (Black *et al.*, 2013 ; Wahyudi, Sriyono & Indarwati, 2015) Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Republik Indonesia tahun 2018 menunjukkan persentase kejadian stunting 30,8%, dan persentase kejadian gizi buruk sebesar 17,7%. (Kementrian Kesehatan RI, 2018) Di Provinsi Jawa Tengah Kabupaten Blora pada tahun 2021 prevalensi balita stunting yakni 9,23% (Bapeda Blora, 2022). Faktor langsung yang mempengaruhi status gizi adalah penyakit infeksi dan kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh ketika masih dalam kandungan sampai 3 setelah lahir. Sedangkan faktor lainnya yang bersifat tidak langsung adalah kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi (Rahmayana, Ibrahim, & Damayanti, 2014), pernikahan dibawah umur di daerah kabupaten Blora masih banyak jumlahnya laki-laki 81 orang dan perempuan 331 orang (Bapeda Blora, 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan orangtua, kader terutama ibu hamil dan ibu balita mengenai pemenuhan gizi pada 1000 hari pertama kelahiran dan meningkatkan status kesehatan ibu dan gizi anak, Kegiatan pengabdian masyarakat serupa pernah dilakukan oleh Zulfikar Ahmad pada tahun 2019 di desa Tenggela dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu tentang arti pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan dan bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kecukupan gizi bagi ibu dan bayi/balita (Zulfikar, 2019). Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan Yulmaniati pada bulan September tahun 2022 melakukan pemanfaatan hasil olahan pangan lokal dalam upaya pencegahan stunting di desa Bandar Baru Kecamatan Sibolangit, Sumatra Utara dengan pelatihan pengolahan susu jagung dalam upaya mengatasi stunting dan inovasi pangan olahan pada desa tersebut (Yulmaniati *et al*, 2022). Beberapa penelitian dan pengabdian yang sudah dilakukan pada beberapa desa maka memberi ide inovasi salah satunya dengan pemberian makanan olahan telur asin yang dibuat menjadi kerupuk, serta melenyapkan mitos yang menyesatkan mengenai telur unggas yang kaya akan nilai gizi dan protein tinggi. Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar orangtua terutama ibu hamil dan ibu balita mengetahui pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan untuk mencegah terjadinya masalah gizi stunting pada balita serta anak dan meningkatkan status kesehatan dan gizi anak dengan produk pangan olahan telur.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyuluhan langsung di kader pkk dan masyarakat desa Sarimulyo kecamatan Ngawen Kabupaten Blora, dengan menerapkan protocol kesehatan selama kegiatan, mencakup menggunakan masker, menjaga jarak dan menjaga kebersihan tangan. Media *pamphlet* digunakan dan direncanakan akan diteruskan kegiatan ini melalui media social *Instagram*. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pendataan dan registrasi kader dan masyarakat yang mengikuti pelatihan UMKM olahan pangan telur asin dibuat kerupuk dengan berbagai macam rasa. Disamping itu juga pendataan nomor kontak ibu dari balita yang nantinya akan berguna dalam kegiatan edukasi lanjutan terkait capaian materi mengenai latihan pengembangan usaha olahan pangan.
2. Penyampaian materi pentingnya balita dan anak anak mendapatkan makanan yang bergizi. Dilakukan games dan pertanyaan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki anak balita mengenai stunting.
3. Praktek pembuatan olahan kerupuk dengan bahan dasar telur asin dengan kayak akan nilai gizi,selama praktek juga memberikan informasi terkait nilai gizi,cara pengemasan, pembuatan yang sehat dan higienis. yang diberikan.Selanjutnya responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (Tanya jawab).
4. Hasil Praktek Berupa produk kerupuk telur asin dalam kemasan yang bias langsung dinikmati bersama, adapun narasumber melakukan diskusi terkait peningkatan pengetahuan dan sikap responden terhadap materi yang telah disampaikan.
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan promosi dan pelatihan UMKM gizi dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku ibu dalam pengasuhan terhadap.
6. Kegiatan Bazar atau expo kerupuk telur asin di bappeda Blora pada tanggal 7-8 Desember 2022. Kegiatan ini diselenggarakan untuk menunjukkan hasil produk olahan segat dan bergizi yang nantinya dapat ditiru dan dikembangkan masyarakat Kabupaten Blora dalam peningkatan bidang kesehatan dan ekonomi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Pertemuan dan Rapat dengan Perangkat Desa Sarimulyo

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang beranggotakan dosen program studi farmasi dan program studi matematika dan mahasiswa KKN bersilahturahmi ke kepala desa Sarimulyo beserta perangkat desa dapat dilihat pada Gambar 1. Pada kunjungan pertemuan itu kami melakukan penggalan permasalahan yang dihadapi mengenai status gizi pada balita dan anak di desa tersebut, merujuk pada Gambar 1 Diskusi tersebut membuahkan hasil dengan penggalan sumber potensi desa setempat yang memiliki UMKM dalam bidang pangan, yaitu produksi telur asin. Tim pengabdian memberikan solusi atas permasalahan stunting yang ada pada desa tersebut dengan pengadaan inovasi pada pangan olahan telur asin di Desa Sarimulyo, Blora.



Gambar 1. Pertemuan dan Diskusi bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa Sarimulyo

3.2. Sosialisasi Pelatihan Pembuatan Pangan Olahan Kerupuk Telur Asin

a. Sosialisasi Pelatihan pembuatan Kerupuk Telur Asin

Pada desa Sarimulyo ada UMKM yang bergerak dibidang telur asin. Telur Unggas yang memiliki kandungan gizi cukup lengkap, mudah didapatkan dan masih saja banyak yang menyakini sebagai makanan yang memicu timbulnya bisul, sakit mata dan bahkan mitos pemicu penyakit asam urat. Padahal olahan telur ini sangat baik apabila dikunsumsi tiap hari bagi balita dan anak yang memiliki kondisi gizi buruk atau stunting. Sebutir telur ini mengandung kalori dan karbohidrat di dalamnya kaya akan protein, vitamin A dan B2, lemak, lemak jenuh dan kolesterol. Kandungan nutrisi tersebut juga sangat diperlukan bagi pertumbuhan fisik, emosional dan kecerdasan balita. Oleh sebab itu kami tim pengabdian masyarakat UNUGIRI memberikan kegiatan pelatihan pembuatan makanan sehat “kerupuk telur asin”. Sosialisasi dan pembuatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tim Pengabdian Masyarakat bersama perangkat desa melakukan sosialisasi olahan pangan bergizi kepada ibu PKK dan ibu rumah tangga di desa Sarimulyo.

b. Promosi Kesehatan Makanan Bergizi dalam mengatasi Stunting pada anak

Kondisi stunting pada anak harus segera ditangani, hal ini merupakan tugas semua masyarakat. Tidak hanya pada perangkat desa saja, namun diperlukan perhatian, dorongan

material dan spiritual agar kasus ini bisa segera turun dan Indonesia akan bebas dari kasus stunting. Dengan menurunkan kasus stunting pada anak maka Indonesia akan mencapai generasi emas. Perlunya pemahaman dan wawasan makanan yang bergizi pada ibu rumah tangga, supaya dapat memilih dan memberikan makanan yang bergizi dan menyehatkan anak. Kegiatan penyuluhan promosi kesehatan dapat dilihat pada Gambar 3, dibawah ini:



Gambar 3. Tim penyuluh memberikan penyuluhan promosi kesehatan terkait Stunting kepada ibu pkk dan ibu rumah tangga

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan merupakan salah satu kegiatan pengabdian yang berada dalam Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat rutin dilakukan staf pengajar dan para mahasiswa kkn Unugiri setiap tahunnya dengan mengangkat topik sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing dosen dan permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Dengan dilakukan pelatihan pembuatan produk olahan kerupuk telur asin dapat menjadi solusi di masyarakat desa Sarimulyo dalam mengatasi stunting dengan pemberian makanan olahan sehat berbahan dasar telur.

UCAPAN TERIMA KASIH

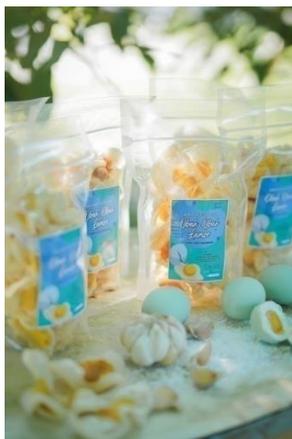
Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada para Pimpinan Universitas UNUGIRI, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat, Kepala desa Sarimulyo beserta perangkat desa, para pimpinan kabupaten Blora atas bantuan selama proses pengabdian masyarakat berlangsung, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim.(2006). Bahan Tambahan Pangan (Food Additive). Ebook-Pangan.Com
- Arifan,F.,Supriyo,E., Broto,W., Rasyid.Z.W. (2022). Pengenalan dan Pembuatan Susu Jagung Sebagai Salah Satu Jenis Susu Nabati yang Baik untuk Memenuhi Kebutuhan Gizi Anak di Desa Sugihmanik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 12-14
- Arnita,S., Rahmadhani.D.Y., Sari.M.T. (2020), Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 6-14. DOI: <http://dx.doi.org/10.36565/jab.v9i1.149>
- Iqbal,M., & Yusran.R. (2021). Upaya Konvergensi Kebijakan Pencegahan Stunting di Kota Padang. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Adminidstrasi Publik*, 3(2), 109-116

- Nurochim.S.N, & Nurochim,N. (2018). Pendampingan Analisis Situasi Daerah Tinggi Stunting. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 2(1), 71-76.DOI: 10.31764/jmm.v2i1.1345
- .Novianti,M., Vanny, M.A, Tiwow., Kasmudin, M. (2017). Analisis Kadar Glukosa pada Nasi Putih dan Nasi Jagung dengan Menggunakan Metode Spektrometri. *Jurnal Akademika Kimia*, 6(2), 107-112
- Nurhayati,N.,Asmawati,A.,Ihromi,A.,Marianah,M.,Saputrayadi,A.(2020). Penyuluhan Gizi dan Pelatihan Pengolahan Produk Berbasis Jagung sebagai Upaya Meminimalisir Stunting di Desa Labuapi Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(5), 806-817. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i5.2973>
- Rahayu,A.,Yulidasari,F.,Putri,A.O.,& Anggraini,L.(2018). Study Guide-Stunting dan Upaya Pencegahannya bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. *Yogyakarta: CV Mine*
- Sutarto., Diana, M., Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Jurnal Agromedicine*, 5(1), 540-545.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Mewujudkan Kemandirian 1000 HPK untuk Pencegahan Stunting. <https://www.kemkes.go.id/article/view/18012600001/hari-gizi-nasional-ke-58-cegah-stunting-bersama-keluarga-kita-jaga-1000-hari-pertama-kehidupan-.html>
- Toto,S.(2018). 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Yogyakarta : Gadjah Mada University Press*.
- Black,R.E.,Victoria,C.G.,Walker,S.P.,Bhutta,Z.A.,Christian,P.,deOnis,M.,Ezzati,M.,Grantham-McGregor,S.,Katz,J.,Martorell,R. And Uauy,R.(2013). *Maternal and Child Undernutrition and Overweight in Low-income and Middle-income Countries.Lancet*,382,427-451.
- WHO.(2010). *Child Growth Standards and the Identification of Severe Acute Malnutrition in Infants and children*. Geneva:, *World Health Organization*
- Lamid,A., Afriansyah.N.,Konadi,L.(2018). Pengasuhan Anak balita Gizi Sangat Kurus yang Mengikuti Pemulihan Gizi di Puskesmas.*The Journal of Nutrition and food Research*; Vol 41 no 2.
- Rahmayana,R.,Ibrahim,I.A.,Damayanti,D.S.(2014). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan kejadian stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan tamalate Kota Makasar 2014. *Al Sihah –The Public Health Science Journal* vol 6,nomor 2.
- Wahyudi,B.F.,Sriyono, Indarwati,R.(2015). Analisis Faktor Yang Berkaitan Dengan Kasus Gizi Buruk Pada Balita. *Jurnal Pediomaternal*, Vol 3 No 1,Oktober 2014-April 2015.
- Yulminati, Rahmah.M.E, Ainun.N.H, Lubis.S.A.B,Jailani.M.(2022). Pemanfaatan Hasil Pangan Lokal Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara. *Journal Of Comprehensive Science*, Volume 1 No 2,*Page*:135-139.
- Zulfikar.A.(2019). Kecukupan Gizi Rentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Sebagai Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Stunting Di Desa Tenggela. *Laporan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo*.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Hasil Produk Kerupuk Telur Asin



ExpoKrenova Produk di Blora



Tim Pengabdian bersama Hasil produk